

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh guru dalam pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik pada pembelajaran senam irama di MIN 7 Tulungagung ialah strategi *interactive learning* (pengajaran interaktif) dengan metode ceramah yang dipadukan dengan metode demonstrasi, metode tanya-jawab, dan metode kerja kelompok. Media pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan strategi ini ialah media audio-visual berupa video yang disiarkan melalui TV.
2. Strategi yang digunakan oleh guru dalam pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik pada pembelajaran permainan bola voli ialah strategi *interactive learning* (pengajaran interaktif) dengan menggunakan metode ceramah yang dipadukan dengan metode demonstrasi, metode tanya-jawab dan metode kerja kelompok. Media yang digunakan dalam pelaksanaan strategi ini ialah media gambar dan media nyata
3. Strategi guru dalam pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik pada pembelajaran permainan kasti di MIN 7 Tulungagung ialah strategi *interaktif learning* dengan menggunakan metode pengulangan, metode bimbingan yang dikolaborasikan dengan metode ceramah, metode

demonstrasi, metode tanya-jawab dan metode kerja kelompok. Media pembelajaran yang digunakan guru ialah media visual berupa gambar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru untuk lebih memahami tentang kecerdasan kinestetik peserta didik, agar pelaksanaan strategi-strategi pembelajaran pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan guna mengembangkan kecerdasan kinestetik peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan dan maksimal.
2. Bagi peserta didik hendaknya lebih memperhatikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, tidak membandingkan pembelajaran ini dengan pembelajaran lainnya yang dilaksanakan di kelas karena setiap mata pelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan serta manfaat yang berbeda. Selain itu untuk peserta didik hendaknya tidak menganggap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bukan mata pelajaran yang penting, karena pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik peserta didik.
3. Bagi pihak sekolah seharusnya senantiasa memotivasi peserta didik untuk berpandangan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan sebagai mata pelajaran yang harus dikuasi oleh peserta didik dan sangat bermanfaat untuk peserta didik. Selain itu mewujudkan kegiatan-kegiatan yang menjurus pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang lebih banyak lagi guna mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik, seperti kegiatan ekstrakurikuler.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan sehingga dapat membantu para guru dalam memfasilitasi pengembangan kecerdasan kinestetik peserta didik.